

Nama : Muhammad Jibril Ramadhan
NPM : 2313031045
Kelas : Pendidikan Ekonomi 2023 B
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Dosen : Dr. Pujiati, M.Pd., Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd., dan Rahmawati, M.Pd.

RESUME METODOLOGI PENELITIAN BAB 3 BUKU METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN BERBASIS KASUS

BAB 3 – Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan fungsi kerangka teoritis.
2. Menjelaskan fungsi kerangka pikir.
3. Menjelaskan fungsi hipotesis.
4. Memahami hubungan antara ketiganya dalam penelitian.

1. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah landasan konseptual yang digunakan peneliti untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti.

Berisi teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

Fungsi Kerangka Teoritis:

1. Menjelaskan fenomena yang akan diamati dalam penelitian.
2. Menentukan dan memperjelas ruang lingkup variabel penelitian.
3. Membantu peneliti dalam menyusun hipotesis dan instrumen penelitian.
4. Menjadi acuan dalam menganalisis hasil dan menyusun kesimpulan.

Kerangka teoritis bersifat abstrak, tetapi harus disusun secara logis, sistematis, dan relevan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, teori digunakan untuk membangun hipotesis dan analisis data.

Dalam kualitatif, teori berfungsi untuk membandingkan dan menafsirkan temuan di lapangan.

2. Kerangka Pikir (Framework of Thinking)

Menurut Sugiyono (2013), kerangka berpikir adalah sintesis yang menunjukkan hubungan antarvariabel dalam penelitian dan menggambarkan arah berpikir peneliti secara logis.

Kerangka pikir merupakan rangkaian penalaran yang menghubungkan teori dengan masalah penelitian.

Berisi alur logis yang menjelaskan mengapa dan bagaimana variabel-variabel yang diteliti saling berhubungan.

Langkah Menyusun Kerangka Pikir:

1. Menentukan paradigma dan teori yang relevan.
2. Menjelaskan hubungan antarvariabel secara deduktif (dari teori ke fakta).
3. Memberikan argumen logis berdasarkan teori.
4. Merancang model penelitian atau bagan hubungan antarvariabel.

Kerangka pikir sering disajikan dalam bentuk bagan atau diagram alur yang memudahkan pembaca memahami arah penelitian.

Contoh:

Fakta: Hasil belajar siswa rendah →

Teori: Teori belajar, teori media pembelajaran →

Solusi: Pengembangan e-modul →

Hasil yang diharapkan: Meningkatnya hasil belajar siswa.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang masih harus diuji kebenarannya melalui data empiris.

Berasal dari kata Yunani *hupo* (sementara) dan *thesis* (pernyataan).

Hipotesis biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif karena menuntut pembuktian secara statistik.

Bentuk Hubungan dalam Hipotesis:

1. Asimetris: satu variabel memengaruhi variabel lain (X memengaruhi Y).
Contoh: Motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).
2. Simetris: dua variabel berhubungan, tetapi bukan sebab-akibat.
Contoh: Hasil belajar berhubungan dengan berpikir kritis.

3. Resiprokal (Timbal Balik): kedua variabel saling memengaruhi.
Contoh: Rasa percaya diri ↔ hasil belajar.

Fungsi Hipotesis:

1. Sebagai jembatan antara teori dan fakta.
2. Membatasi ruang lingkup penelitian.
3. Menjadi pedoman dalam pengumpulan dan analisis data.
4. Menjadi dasar dalam menarik kesimpulan.

Langkah Menentukan Hipotesis:

1. Menentukan masalah penelitian.
2. Menyusun hipotesis awal (preliminary hypothesis).
3. Mengumpulkan data relevan.
4. Memformulasikan hipotesis utama.
5. Menguji hipotesis secara empiris.
6. Menerapkan hasilnya dalam kesimpulan.

4. Hubungan antara Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Ketiganya saling berkaitan dan membentuk alur logika penelitian ilmiah:

- Kerangka Teoritis → memberikan dasar teori untuk memahami fenomena.
- Kerangka Pikir → menjelaskan alur logis dari teori menuju rumusan masalah.
- Hipotesis → merupakan hasil akhir dari kerangka pikir yang siap diuji secara empiris.

Jadi, teori melahirkan kerangka pikir;
kerangka pikir menghasilkan hipotesis;
dan hipotesis diuji untuk membuktikan teori.

Kesimpulan Bab 3

Kerangka teoritis, kerangka pikir, dan hipotesis adalah tiga elemen utama yang membentuk pondasi penelitian ilmiah.

- Kerangka teoritis memberikan dasar ilmiah.

- Kerangka pikir menggambarkan hubungan logis antarvariabel.
- Hipotesis menguji hubungan tersebut dengan data nyata.

Ketiganya membantu peneliti menjaga alur berpikir yang sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.